

**RELASI HAK DAN KEWAJIBAN SUAMI ISTRI
DALAM KITAB UQUD AL-LUJJAYN
PERSPEKTIF MUBADALAH**

Tesis

Oleh :

**NURIDA WULANDARI
230505011012**



**PROGRAM MAGISTER HUKUM KELUARGA ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM
MOJOKERTO
2025**

**RELASI HAK DAN KEWAJIBAN SUAMI ISTRI
DALAM KITAB UQUD AL-LUJJAYN
PERSPEKTIF MUBADALAH**

Tesis

Diajukan kepada :

Program Pascasarjana Universitas KH Abdul Chalim

Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan

Program Magister Hukum Keluarga Islam

Oleh :

Nurida Wulandari

★ NIM. 230505011012 ★

Dosen Pembimbing :

★ Dr. Farida Ulvi Na'imah, M. H. I ★

NIY. 2015.01.029

UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM

PROGRAM MAGISTER HUKUM KELUARGA ISLAM

PASCASARJANA

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

MOJOKERTO

2025

ABSTRAK

Nurida Wulandari, 2025. Relasi Hak dan Kewajiban Suami Istri dalam Kitab Uqud Al-Lujjayn Perspektif Mubadalah. Tesis . Program Studi Magister Hukum Keluarga Islam. Pascasarjana Universitas KH Abdul Chalim Mojokerto. Pembimbing Tesis: Dr. Farida Ulvi Na'imah, M. H. I

Kata Kunci: Hak dan Kewajiban Suami Istri, *'Uqūd Al-Lujjayn*, Mubāḍalah

Relasi antara suami dan istri dalam rumah tangga sering kali menjadi titik penting dalam wacana fikih Islam. Salah satu kitab klasik yang banyak dijadikan rujukan dalam menjelaskan hubungan tersebut adalah *'Uqūd al-Lujjayn*. Kitab ini memberikan penekanan terhadap kewajiban istri kepada suami, namun dalam konteks modern, pemahaman seperti itu dinilai kurang seimbang dan tidak mencerminkan prinsip keadilan dan kesalingan yang juga diajarkan dalam Islam. Oleh karena itu, perlu dilakukan pembacaan ulang terhadap isi kitab tersebut melalui pendekatan yang lebih kontekstual dan adil, salah satunya dengan menggunakan perspektif mubāḍalah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui relasi hak dan kewajiban suami istri dalam kitab *'Uqūd al-Lujjayn*, serta menganalisisnya melalui pendekatan mubāḍalah, yaitu metode penafsiran yang menekankan prinsip timbal balik dan kesetaraan antara laki-laki dan perempuan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (library research) dan analisis isi (content analysis), menggunakan sumber primer dan sekunder yang relevan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa isi kitab *'Uqūd al-Lujjayn* masih dapat diterapkan selama dipahami secara kontekstual dan tidak menimbulkan ketimpangan dalam relasi rumah tangga. Pendekatan mubāḍalah memberikan pandangan yang lebih adil dan relevan dengan kehidupan masa kini tanpa keluar dari landasan syariat Islam. Keduanya, baik kitab klasik maupun pemikiran kontemporer, dapat saling melengkapi jika digunakan secara bijak oleh pasangan suami istri dalam membangun rumah tangga yang harmonis, adil, dan saling menghargai.

ABSTRACT

Nurida Wulandari, 2025. Relasi Hak dan Kewajiban Suami Istri dalam Kitab Uqud Al-Lujjayn Perspektif Mubadalah. Tesis . Program Studi Magister Hukum Keluarga Islam. Pascasarjana Universitas KH Abdul Chalim Mojokerto. Pembimbing Tesis: Dr. Farida Ulvi Na'imah, M. H. I

Keywords: husband and wife rights and responsibilities, *'Uqūd al-Lujjayn*, *mubāḍalah*

The relationship between husband and wife in a household is often a central theme in Islamic legal discourse. One of the classical texts frequently referenced in this context is *'Uqūd al-Lujjayn*, which emphasizes the wife's obligations toward her husband. However, in today's context, such interpretations are often considered imbalanced and lacking in fairness and reciprocity, which are also core principles of Islamic teachings. Therefore, a re-reading of the text is necessary using a more contextual and just approach, such as the *mubāḍalah* perspective.

This study aims to explore the concept of rights and responsibilities between husband and wife as presented in *'Uqūd al-Lujjayn*, and to reinterpret this relationship through the lens of *mubāḍalah*—a hermeneutical approach that emphasizes mutuality, reciprocity, and gender justice. The research uses a qualitative method with a library research approach and content analysis, relying on both primary and secondary sources relevant to the topic.

The findings of this study indicate that the teachings of *'Uqūd al-Lujjayn* can still be applied today as long as they are understood contextually and do not cause harm or injustice to either party. The *mubāḍalah* perspective offers a more balanced and contemporary understanding that aligns with Islamic values without departing from its foundational sources, namely the Qur'an and Hadith. Both the classical text and the contemporary perspective can complement each other when applied wisely by married couples in building a harmonious, just, and respectful family life.

ملخص البحث

نوريدا وولانداري، 2025.

علاقة الحقوق والواجبات بين الزوجين في كتاب "عقود اللجين" من منظور المُبادلة.

رسالة ماجستير. برنامج دراسات الماجستير في فقه الأسرة الإسلامية، كلية الدراسات العليا، جامعة KH عبد الحليم، موجوكرنو.
مشرفة الرسالة: الدكتورة فريدة ألفي ناعمة، M.H.I.

الكلمات المفتاحية: الحقوق والواجبات بين الزوجين، عقود اللجين، المُبادلة.

تُعَدُّ العلاقة بين الزوج والزوجة داخل الأسرة نقطة محورية في الخطاب الفقهي الإسلامي. ومن الكتب التراثية التي تُعَدُّ مرجعاً مهماً في بيان هذه العلاقة كتاب "عقود اللجين"، حيث يُركِّز هذا الكتاب على واجبات الزوجة تجاه زوجها. إلا أن هذا الفهم يُعَدُّ في السياق المعاصر غير متوازن ولا يُعَبَّرُ عن مبدأ العدالة والتبادلية التي يؤكدها الإسلام. لذا، تبرز الحاجة إلى قراءة جديدة لمحتوى هذا الكتاب من خلال منهج أكثر عدلاً وسياقية، ومن بين هذه المناهج منهج المُبادلة. يهدف هذا البحث إلى معرفة العلاقة بين الحقوق والواجبات بين الزوجين كما وردت في كتاب "عقود اللجين"، وتحليلها من خلال منهج المُبادلة، وهو منهج تفسيري يقوم على مبدأ التبادلية والمساواة بين الرجل والمرأة. وقد استخدم الباحث في هذا البحث المنهج النوعي (الكيفي) بالاعتماد على الدراسة المكتبية (البحث المكتبي) وتحليل المحتوى، من خلال مصادر أولية وثانوية ذات صلة. وقد أظهرت نتائج البحث أن محتوى كتاب "عقود اللجين" لا يزال قابلاً للتطبيق ما دام يُفهم فهماً سياقياً لا يؤدي إلى اختلال في علاقة الزوجين داخل الأسرة. كما يوفر منهج المُبادلة رؤية أكثر عدلاً وملاءمة لواقع الحياة المعاصرة، دون الإخلال بأسس الشريعة الإسلامية. ويمكن أن يُشكِّلَ كلٌّ من التراث الكلاسيكي والفكر المعاصر تكاملاً مفيداً إذا استُخدما بحكمة من قِبل الزوجين لبناء أسرة متوازنة، عادلة، يسودها الاحترام المتبادل والانسجام.

UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM